

**PENGARUH KOMITMEN, KUALITAS SUMBERDAYA MANUSIA,
GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEMAMPUAN PENYUSUNAN
ANGGARAN PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN BULUKUMBA**

Muhammad Hanis^{*1}, Rustan DM², Mukhtar Hamzah³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}muhhanis414@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis (1) Pengaruh komitmen, kualitas sumberdaya manusia, gaya kepemimpinan secara parsial terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba (2) Pengaruh komitmen, kualitas sumberdaya manusia, gaya kepemimpinan secara simultan terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba (3) Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian survey dengan mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba. Sedangkan waktu penelitian dilakukan mulai bulan Juli sampai Agustus 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 53 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *sampling jenuh* (sensus) yaitu dengan menentukan semua populasi sebagai sampel total sebanyak 53 orang pegawai. Teknik analisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran (2) kualitas sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran (3) gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran (4) Komitmen, kualitas sumberdaya manusia, gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran (5) Variabel Gaya Kepemimpinan yang paling dominan berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba.

Kata Kunci : Komitmen, Kualitas Sumberdaya Manusia, Gaya Kepemimpinan Dan Kemampuan Penyusunan Anggaran

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze (1) The effect of commitment, human resource quality, leadership style partially on the ability of budgeting at the Fisheries Service of Bulukumba Regency (2) The effect of commitment, human resource quality, leadership style simultaneously on the ability of budgeting (3) Which variable has the most dominant influence on the budgeting capacity of the Bulukumba Regency Fisheries Service. This study used a survey research approach by taking a sample from

one population and using a questionnaire as a data collection tool in the implementation of research conducted at the Bulukumba Regency Fisheries Service. Meanwhile, the research was conducted from July to August 2020. The population used in this study were 53 employees of the Bulukumba Fisheries Service. The sample is part of the number and characteristics of the population. In this study the sample selection was carried out using a saturated sampling method (census), namely by determining all populations as a total sample of 53 employees. Quantitative data analysis techniques obtained from the results of the questionnaire using multiple regression analysis. The results showed that (1) commitment had a positive and significant effect on the ability of budgeting (2) the quality of human resources had no effect on the ability of budget formulation (3) leadership style had a positive and significant effect on the ability of budgeting (4) Commitment, quality of human resources, Leadership style simultaneously has a positive and significant effect on the budgeting ability (5) The leadership style variable has the most dominant influence on the budgeting ability of the Bulukumba Fisheries Service.

Keywords : Commitment, Quality Of Human Resources, Leadership Style And Ability In Budgeting

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya era reformasi, terdapat tuntutan untuk meningkatkan kinerja organisasi sektor publik agar lebih berorientasi pada terwujudnya good public and corporate governance. Pada hakekatnya, terwujudnya *good governance* mensyaratkan adanya penerapan pelaporan keuangan yang berbasis pada prestasi kerja secara riil sebagai salah satu indikator terselenggaranya pemerintahan yang bersih. Pemerintah sebagai organisasi sektor publik terbesar bertanggung jawab penuh meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan sosial menjalankan aspek-aspek fungsional dari pemerintahan secara efisien dan efektif sehingga dapat berwujud *good governance*. Kondisi ini yang mendorong berkembangnya wacana perlunya reformasi keuangan dan anggaran agar pengalokasian anggaran lebih berorientasi pada kepentingan publik melalui anggaran berbasis kinerja. Penyusunan anggaran harus melibatkan semua pegawai pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba karena dapat meningkatkan daya guna dan hasil dalam penyelenggaraan pemerintahan serta pelayanan pada masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba berupaya meningkatkan penyusunan anggaran sebagai salah satu sasaran yang akan dicapai. Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi tersebut (Erwati, 2009).

Kemampuan penyusunan anggaran sangat dipengaruhi oleh komitmen organisasi, semakin tinggi tingkat komitmen dalam organisasi maka semakin baik kemampuan dalam penyusunan anggaran dalam suatu organisasi dalam fungsi manajerial pengelola keuangan (Herminingsih, 2009). Komitmen pegawai di kantor Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba masih belum maksimal, dimana pada umumnya para pegawai masih belum bisa bertanggungjawab dalam membuat penganggaran yang tepat sasaran misalkan apakah anggaran tersebut tepat sasaran pada pembangunan atau pada pengembangan masyarakat. Disamping itu, dalam penganggaran juga didasarkan pada anggaran tahun sebelumnya, bukan didasarkan pada indikator capaian yang akan dicapai. Faktor lain yang mempengaruhi kemampuan penyusunan anggaran adalah kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dipertimbangkan dalam meningkatkan penyusunan anggaran, mengingat sumber

daya manusia sebagai pilar penyangga sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi dan misi serta tujuan organisasi (Azhar, 2007).

Menurut Mangkunegara (2014:9) Kualitas SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pendidikan dan emosional yang baik sangat dibutuhkan di perusahaan atau instansi karena dengan adanya program tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan dan keterampilan karyawan. Pengembangan karyawan juga dirancang untuk memperoleh karyawan-karyawan yang mampu berprestasi dan fleksibel dalam suatu organisasi untuk menghadapi kondisi apapun di masa yang akan datang. Permasalahan kualitas sumber daya manusia yang terjadi pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba yakni kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam penyusunan anggaran para pegawai untuk menerapkan anggaran secara optimal. Selain faktor komitmen dan kualitas sumber daya manusia, faktor lain yang berpengaruh terhadap kemampuan penyusunan anggaran adalah gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi (Yulk, 2009).

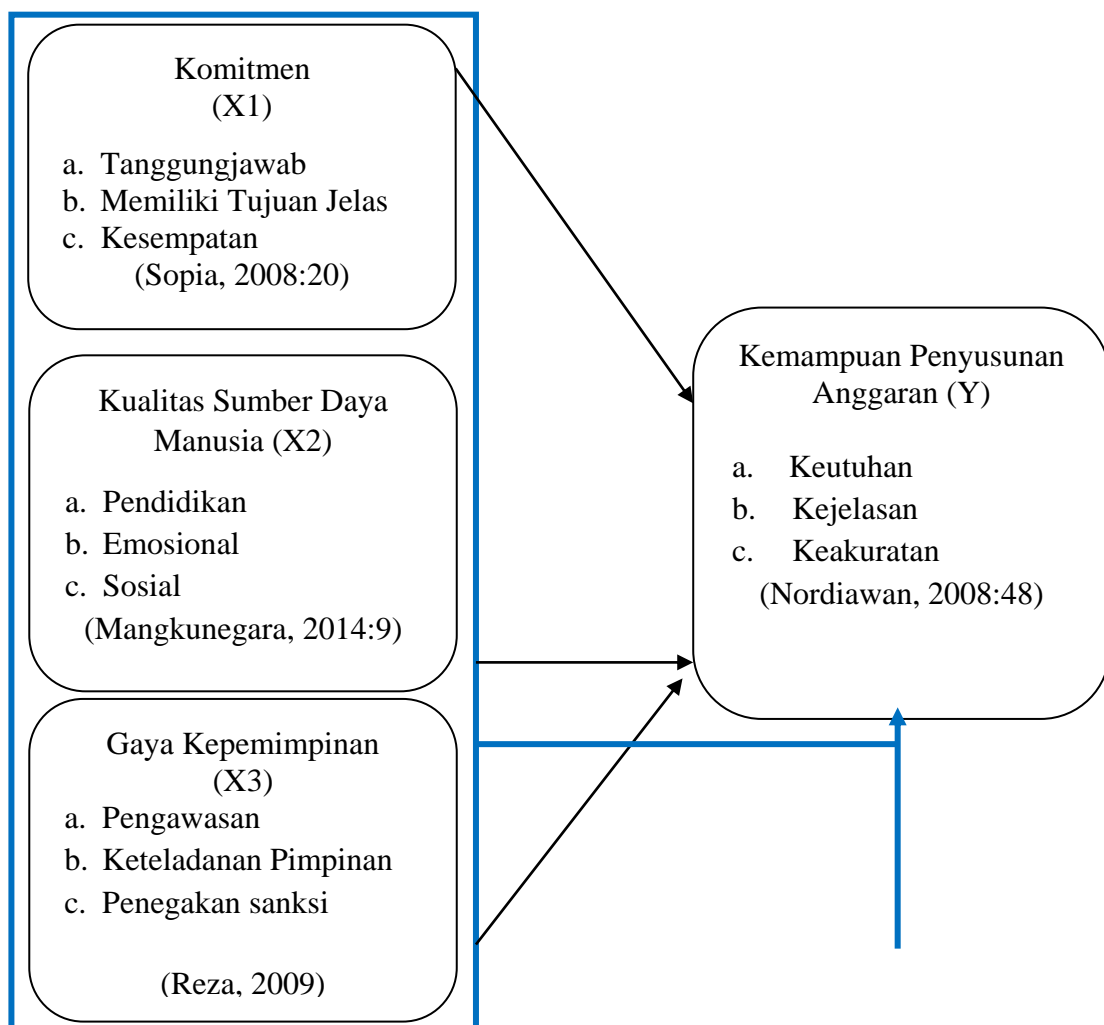
Kemampuan penyusunan anggaran sangat berkaitan dengan gaya kepemimpinan karena menjadi pengendali dan pengelolaan manajemen untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Pemimpin yang berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan meningkatkan komitmen pegawai dalam penyusunan anggaran, sehingga akan memperbaiki penilaian kinerja. Gaya kepemimpinan adalah bagaimana seorang pemimpin melaksanakan fungsi kepemimpinan dan bagaimana dia dilihat oleh mereka yang berusaha dipimpin atau mereka yang sedang mengawasi dari luar (Robert dalam Reza : 2010). Kemampuan penyusunan anggaran sangat berkaitan dengan gaya kepemimpinan karena menjadi pengendali dan pengelolaan manajemen untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Pemberian pengajuan usulan anggaran kegiatan di tiap-tiap seksi lebih cenderung menganggarkan biaya operasional daripada anggaran sarana yang bersentuhan langsung dengan masyarakat pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba, selain itu kurangnya pengawasan dari pimpinan dalam pelaksanaan anggaran dimana dalam pengawasan tersebut hanya melihat hasil akhir tanpa harus memperhatikan proses dan input dari kegiatan penyusunan anggaran sehingga menyebabkan penyusunan anggaran tidak optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rumenser (2014) mengenai pengaruh komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan terhadap kemampuan penyusunan anggaran pada pemerintah Kota Manado. Menunjukkan bahwa komitmen dan sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap penyusunan anggaran, sedangkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap penyusunan anggaran. Artinya seorang pemimpin yang memberikan arahan yang baik, peduli dengan permasalahan yang ada, menegur dengan santun bawahan yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan prosedur, maka akan menghasilkan anggaran yang berkualitas. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2013) tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward dan Punishment terhadap Anggaran Berbasis Kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dan efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi penyusunan anggaran. Artinya pengaruh yang diberikan oleh gaya kepemimpinan dan efektivitas pengambilan keputusan tersebut bersifat positif artinya semakin tinggi gaya kepemimpinan dalam suatu perusahaan, maka mengakibatkan semakin tinggi pula partisipasi penyusunan anggaran yang dihasilkan. Penelitian yang lain dilakukan oleh Putri (2017) mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan efektivitas pengambilan

keputusan terhadap partisipasi penyusunan anggaran. Temuan yang diperoleh adalah gaya kepemimpinan dan efektivitas pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap partisipasi penyusunan anggaran. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ningtias (2019) tentang "Pengaruh kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional dan komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja. Namun kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja. Kemampuan penyusunan anggaran begitu penting maka diperlukan indikator dalam penyusunan anggaran yakni antara lain, Keutuhan yaitu semua penerimaan dan pengeluaran tercakup dalam satu dana umum; Akurat, yaitu estimasi anggaran hendaknya tidak memasukkan biaya yang lain ; dan Jelas yaitu anggaran hendaknya disusun secara sederhana, dapat dipahami masyarakat luas, dan tidak membingungkan bagi para pengguna (Nordiawan, 2008:48).

Dari hasil uraian tersebut diatas ,maka dapat digambarkan konsep kerangka pemikiran sebagai berikut :

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian



Berdasarkan gambar kerangka konsep penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Komitmen, kualitas sumberdaya manusia dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba
2. Komitmen, kualitas sumberdaya manusia dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba
3. Gaya kepemimpinan berpengaruh paling dominan terhadap kemampuan penyusunan anggaran Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan, dan tingkah laku yang didapat dari apa yang diamati. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau melukiskan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang apa yang diteliti dan menjadi suatu pokok permasalahan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba dilakukan mulai bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba yang berjumlah 53 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh yakni dengan menentukan seluruh populasi sebagai sampel sebanyak 53 orang pegawai. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yang terpilih pada lokasi penelitian. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan dan wawancara, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mempelajari berbagai tulisan melalui buku, jurnal, majalah dan juga internet untuk mendukung penelitian ini.

METODE ANALISIS DATA

Dalam penelitian ini model analisis data yang digunakan adalah analisa regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Pengujian ini didahului dengan dengan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap data penelitian, uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji multikonlinearitas dan uji normalitas. Sedangkan uji hipotesis digunakan uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji f) dan uji koefisien determinan (uji R^2) untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel terikat.

Bentuk umum dari rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Kemampuan Penyusunan Anggaran

a = Konstanta

X_1 = Komitmen
 X_2 = Kualitas Sumber Daya Manusia
 X_3 = Gaya Kepemimpinan
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien pengaruh
 e = Kesalahan prediksi

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan analisis data regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22, maka diperoleh hasil :

Tabel 1. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.712	3.834		-.186	.853
	Komitmen	.311	.130	.263	2.386	.021
	Kualitas SDM	.114	.147	.099	.772	.444
	Gaya Kepemimpinan	.605	.108	.591	5.588	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Anggaran

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda antara variabel bebas yaitu, (Komitmen, Kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan) terhadap variabel terikat (kemampuan penyusunan anggaran) tersebut dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.712 + 0,311X_1 + 0,114X_2 + 0,605X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Konstanta sebesar -0,712 memiliki arti jika variabel X_1, X_2 dan X_3 tidak terdapat perubahan maka nilai kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan Bulukumba adalah sebesar 0,712
2. Koefisien regresi variabel komitmen (X_1) sebesar 0,311 memiliki arti bahwa setiap peningkatan komitmen sebesar satu satuan, maka kemampuan penyusunan anggaran meningkat sebesar 0,311 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan
3. Koefisien regresi variabel kualitas sumberdaya manusia (X_2) sebesar 0,114 memiliki arti bahwa setiap peningkatan kualitas sumberdaya manusia sebesar satu satuan, maka kemampuan penyusunan anggaran meningkat sebesar 0,114 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan
4. Koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan (X_3) sebesar 0,605 berarti bahwa setiap peningkatan gaya kepemimpinan sebesar satu satuan, maka kemampuan penyusunan anggaran akan meningkat sebesar 0,605 dengan asumsi variabel independen lainnya adalah konstan

PENGUJIAN HIPOTESIS**UJI PARSIAL (Uji t)**

1. Pengaruh Komitmen terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan anggaran (nilai t_{hitung} (2,386) > nilai t_{tabel} (2,009)) dengan nilai koefisien regresi variabel komitmen sebesar $0,021 < \text{nilai probabilitas} (0,05)$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika komitmen Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba meningkat maka kemampuan penyusunan anggaran pada Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan lebih baik, dengan kata lain semakin tinggi komitmen Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba maka kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan lebih baik. Komitmen organisasi yang kuat dalam diri individu akan menyebabkan individu berusaha keras mencapai tujuan organisasi dengan cara meningkatkan kinerja sesuai dengan tujuan dan kepentingan organisasi.
2. Pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan anggaran (nilai t_{hitung} (0,772) < nilai t_{tabel} (2,009) dengan nilai koefisien regresi (0,444) > nilai probabilitas (0,05). Hal ini dapat diartikan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak menjadi jaminan kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan semakin baik.
3. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kemampuan penyusunan anggaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan anggaran (nilai t_{hitung} (5,588) > nilai t_{tabel} (2,009) dengan nilai koefisien regresi untuk variabel gaya kepemimpinan sebesar $0,000 < \text{nilai probabilitas} (0,05)$. Hal ini dapat diartikan bahwa jika gaya kepemimpinan yang diterapkan baik maka kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan meningkat, dengan kata lain semakin baik gaya kepemimpinan maka kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan semakin baik pula. kepemimpinan dalam penyusunan anggaran berkaitan dengan seberapa jauh keterlibatan pemimpin dalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada dalam Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba, baik secara periodik maupun tahunan. Tingkat kepemimpinan yang lebih tinggi dalam penyusunan anggaran akan menghasilkan inisiatif yang lebih tinggi pula. Gaya kepemimpinan dalam penyusunan anggaran berpengaruh secara positif terhadap sikap pegawai, meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil kerja, dan meningkatkan kerja sama diantara pimpinan yang berdampak pada peningkatan kinerja sehingga kemampuan penyusunan anggaran semakin baik.

UJI SIMULTAN (Uji F)Tabel 2. Uji Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	483.738	3	161.246	38.461	.000 ^a
Residual	205.431	49	4.192		
Total	689.170	52			

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komitmen, Kualitas SDM

b. Dependent Variable: Kemampuan Penyusunan Anggaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba (nilai F_{hitung} (38,461) > nilai F_{tabel} (2,79)) dengan nilai Sig. (0,000) < nilai probabilitas (0,05). Hal ini dapat diartikan, jika komitmen, kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan meningkat, maka Kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan semakin baik. Dengan kata lain kemampuan penyusunan anggaran Pegawai Dinas Perikanan kabupaten Bulukumba akan menghasilkan penyusunan anggaran yang baik.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (UJI R²)

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel dependen. Nilai R² (Koefisien Determinasi) mempunyai *range* antara 0-1. Semakin besar R² mengindikasikan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 3. Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.838 ^a	.702	.684	2.048

a. Predictors: (Constant), Gaya Kepemimpinan, Komitmen, Kualitas SDM

Hasil dari regresi dengan metode OLS diperoleh R^2 (Koefisien Determinasi) sebesar 0,702, artinya variabel kemampuan penyusunan anggaran dapat dijelaskan oleh variabel Komitmen, Kualitas sumber daya manusia dan gaya kepemimpinan secara serentak sebesar 70,2%, sedangkan sisanya sebesar 29,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini dapat diartikan, jika komitmen pegawai Dinas Perikanan Kabupaten Bulukumba meningkat, maka Kemampuan penyusunan anggaran mengalami peningkatan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa Kualitas sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini dapat diartikan, kualitas sumberdaya manusia tidak berpengaruh terhadap Kemampuan penyusunan anggaran yang mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini dapat diartikan, jika Gaya kepemimpinan meningkat, maka Kemampuan penyusunan anggaran mengalami peningkatan.
4. Hasil analisis menunjukkan bahwa Komitmen, Kualitas sumberdaya manusia dan Gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kemampuan penyusunan anggaran. Hal ini dapat diartikan, jika Komitmen, Kualitas sumberdaya manusia dan Gaya kepemimpinan meningkat, maka Kemampuan penyusunan anggaran mengalami peningkatan dengan kata lain kemampuan penyusunan anggaran akan baik dengan adanya komitmen, kualitas sumberdaya manusia dan gaya kepemimpinan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Susanto (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: T. Lingga Jaya.
- Erwati, Misni. 2009. “*Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja (ABK) Terhadap Kinerja Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating (Survey Pada Aparatur Pemerintah Kota Jambi)*”. Jurnal Percikan. Vol. 102 Edisi Juli 2009.
- Fitri. 2013. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen organisasi dan Kualitas Sumber Daya, Rward dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja*, Jurnal: Unnes.
- Herminingsih.2009. *Pengaruh Partisipasi dalam Penganggaran dan Peran Manajerial Pengelola Keuangan Daerah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*.Tesis S-2 Universitas Diponegoro Semarang.

Ningtias. 2019. *Pengaruh kepemimpinan transformasional, komitmen organisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap penerapan anggaran berbasis kinerja pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jember*, Jurnal: Undiksha.

Putri, Pramana Ditha. (2017) *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Partisipasi Penyusunan Anggaran pada Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Kepulauan Riau*. Univeristas Maritim Raja Ali Haji : Riau.

Rumenser, Peggy. (2014). *Pengaruh Komitmen, Kualitas Sumber Daya Manusia, Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Penyusunan Anggaran pada Pemerintah Kota Manado*.

Yulk Gary. (2009). *Kepemimpinan dalam Organisasi Edisi 5*. (Alih Bahasa Budi Suprianto). Jakarta: Indeks.